

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBIMBING  
AKADEMIK (PA) DENGAN SIKAP UNTUK  
BERKONSULTASI DI PROGRAM STUDI  
D III KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**KHULUL AZMI  
NIM: 201010104148**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2011**

# PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBIMBING AKADEMIK (PA) DENGAN SIKAP UNTUK BERKONSULTASI DI PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Khulul Azmi<sup>2</sup>, Syaifudin<sup>3</sup>

The results of Kendall-Tau test statistic with a standard error of 5% (0.05) obtained the value of  $\tau = -0.247$  and  $p = 0.00$  so there is a relationship between students' perceptions about the academic adviser (PA) to consult with an attitude that is equal to 0.247(24, 7%), but the relationship is negative. Suggestions for lecturers Stikes'Aisyiyah to Increasing tutoring programs and consulting services

## PENDAHULUAN

Mengenai mutu pendidikan khususnya tingkat prestasi belajar selalu menjadi bahan pembicaraan dari berbagai kalangan dan pengelola perguruan tinggi maupun dari kalangan dosen. Cukup banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Usaha tersebut antara lain dengan mengubah sistem dan struktur pendidikan dengan cara memperbaiki metode maupun kondisi proses belajar mengajar, menata dan merubah kurikulum, memperbaiki sistem seleksi mahasiswa baru, memperketat frekuensi kehadiran mahasiswa dan dosen, menambah koleksi buku-buku perpustakaan, dan masih banyak lagi usaha lain yang dapat dilakukan. Meskipun demikian, hasilnya cukup memuaskan. Hal ini mungkin disebabkan karena mahasiswa belum melaksanakan tugasnya secara optimal, demikian pula dosen belum melakukan perannya secara ideal (Ilyas, 2009).

Kenyataan menunjukkan bahwa manusia didalam

kehidupannya selalu menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti. Manusia tidak pernah sama yang satu dengan yang lain. Ada manusia yang sanggup mengatasi masalah persoalan tanpa bantuan pihak lain, tetapi tidak sedikit manusia yang tidak mampu mengatasi persoalan bila tidak dibantu orang lain. Manusia perlu mengenal dirinya sendiri dengan sebaik-baiknya. Dengan mengenal dirinya sendiri mereka akan mampu bertindak dengan tepat sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya, bantuan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan konseling (Walgito, 2005).

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Rahmat, 2005).

---

<sup>1</sup> Thesis Title

<sup>2</sup> Student Midwife Educators STIKES IV D `Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer STIKES <sup>3</sup> `Aisyiyah Yogyakarta

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa D III Kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Jumlah populasi sebanyak 746 orang. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, jumlah sampel 265 orang. Analisis data menggunakan uji Korelasi *Kendal Tau* dengan tingkat kesalahan 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data dari 265 responden yang ada di D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, setelah ditabulasikan kemudian dihitung persentasenya, mean median dan modus serta standar deviasinya (SD) seperti yang terlihat berikut:

### Persepsi Mahasiswa Tentang Pembimbing Akademik (PA) di D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2010/2011

No.	Kategori	Frekuensi (%)	Mean	SE of Mean	Median	Modus	SD	
1.	Sangat baik	13	4,9					
2.	Baik	241	90,9	77,94	0,526	78.00	77	8,56
3.	Cukup	11	4,2					
4.	Kurang	0	0					
	Jumlah	265	100					

Persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik (PA), dari 265 responden sebagian besar mahasiswa mempunyai persepsi yang baik tentang pembimbing akademik (PA) yaitu sebesar (90,9%), dengan nilai rerata 77,94

sedangkan nilai SD (*Standard Deviasi*) atau simpangan baku dari persepsi mahasiswa adalah 8,5

### Sikap untuk Berkonsultasi Mahasiswa di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

sikap untuk berkonsultasi mahasiswa di STIKES 'Aisyiyah, dari 265 responden sebagian besar mahasiswa mempunyai sikap yang baik untuk bersedia berkonsultasi yaitu sebesar (88,3%), dengan nilai rerata 67,36 sedangkan nilai SD (*Standard Deviasi*) atau simpangan baku dari persepsi mahasiswa adalah 11,4.

### Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Pembimbing Akademik (PA) dengan Sikap untuk Berkonsultasi Mahasiswa di D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Sikap untuk Berkonsultasi Mahasiswa di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2010/2011

No.	Kategori	Frekuensi (%)	Mean	SE of Mean	Median	Modus	SD	
1.	Sangat baik	9	3,4					
2.	Baik	234	88,3	67,36	0,699	69.00	60	11,4
3.	Cukup	22	8,3					
4.	Kurang	0	0					
	Jumlah	265	100					

Hasil uji statistik non prametrik diperoleh data statistik koefisien korelasi yang dilakukan dengan memakai uji *Kendall-Tau*, dengan taraf kesalahan 5% (0,05) didapatkan nilai  $\tau = -0,247$  dan  $p = 0,00$  dengan demikian terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik (PA) dengan

sikap untuk berkonsultasi yaitu sebesar 0,247 (24,7%), tetapi terjadinya hubungan tersebut bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa makin baik persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik tetapi semakin menurunkan sikap mahasiswa tentang pembimbing akademik.

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik (PA) dengan sikap untuk berkonsultasi mahasiswa, maka dilakukan uji z antara kedua variabel tersebut.

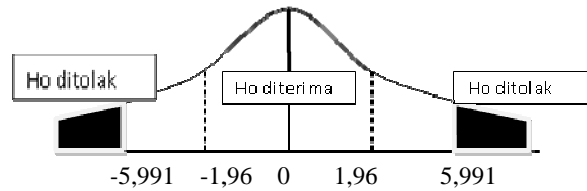
$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} = -5,991$$

Dengan hipotesa:

$H_0$ : kedua variabel tidak ada hubungan satu dengan lainnya

$H_a$ : kedua variabel ada hubungan yang signifikan satu dengan lainnya.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan harga  $n = 265$  dan taraf kesalahan 5% atau taraf kepercayaan 95% (standar dari SPSS), diperoleh harga hasil uji statistik  $Z_{hitung} = -5,991$ , dengan uji dua sisi, maka untuk luas kurva adalah  $50\% - 2,5\% = 47,5\%$ . Dari tabel Z didapat nilai 1,96 jadi  $Z_{tabel} = 1,96 < Z_{hitung} = -5,991$  maka hipotesa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti bahwa kedua variabel yaitu persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik dengan sikap untuk berkonsultasi mahasiswa mempunyai hubungan yang erat dan signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik hipotesis hubungan tersebut pada gambar 3 berikut:



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Persepsi yang baik (90,9%) terhadap pembimbing akademik (PA) dari mahasiswa di D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Sikap yang baik (88,3%) dalam berkonsultasi para mahasiswa di D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah.
- Adanya hubungan persepsi mahasiswa tentang pembimbing akademik (PA) dengan sikap untuk berkonsultasi mahasiswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar -0,247, semakin tinggi persepsi mahasiswa akan menjadikan semakin berkurang sikap untuk berkonsultasi. Hubungan kedua variabel ini signifikan. Hubungan ini bersifat negatif karena terdapat faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti

### Saran

- Bagi Tenaga Dosen Khususnya Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta  
Dapat terus meningkatkan kualitas bimbingan yang sudah baik dan memberikan waktu yang lebih banyak lagi untuk mahasiswa melakukan konsultasi.
- Bagi Peneliti Lain  
Melaksanakan penelitian tentang persepsi mahasiswa tentang

- pembimbing akademik (PA) terhadap sikap untuk berkonsultasi dengan menggunakan metode, sampel dan alat uji lainnya yang berbeda.
3. Bagi Responden  
Diharapkan dapat lebih memanfaatkan pembimbing akademik sebagai sarana untuk melakukan konsultasi dalam masalah akademis dan masalah lain yang dihadapi selama pendidikan.

Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya Malang. 2010. Tersedia dalam <<http://sasbar.fib.ugm.ac.id/files/MP%20Pembimbing.pdf>>[diakses tanggal 21 maret 2011]

Ilyas. 2009. Peran Ideal Dosen Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar. Bandung

#### DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran. Surah Al-Ash. Ar-Ra'd. Al-Maa'uun

Mulyana, D. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta.

Notoatmodjo, S. 2003. *Metode Penelitian Klinis*. Jakarta : Rineka Cipta.

Azis, A., 2007. *Riset keperawatan dan Teknik Penulisan ilmiah*. Salemba Medika : Jakarta.

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, S. 2001. *Sikap Manusia. Teori dan pengukuran: edisi 2*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta

Prasetyo, Y. 2000. *Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Kesediaan Untuk berkonsultasi*. Universitas Wangsa Manggala Fakultas Psikologi.

Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian. Pustaka Pelajar* : Yogyakarta

Gulo, W. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Grasindo

Retno, T. 2010. *Persepsi Siswa Terhadap Guru Bimbingan Konseling Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hidayat, R. 2009. *Ilmu Perilaku Manusia*. Trans Info Media KBBI. Jakarta.

- Rusmi, T. 1999. *Ilmu Perilaku*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Saleh, T. (2009). *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Peran Guru Bimbingan Konseling Dengan Kedisiplinan Siswa Dalam Menaati Tata Tertib Sekolah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta : Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (diakses tanggal 21 Maret 2011)
- Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. CV. Yogyakarta : Andi Offset

